KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II

Disusun Oleh :
NELY OKTAFIYANTI
202204015

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan

Disusun Oleh :

NELY OKTAFIYANTI
202204015

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II

Disusun oleh:

Nely Oktafiyanti

202204015

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Proposal KTI

Oleh:

Pembimbing : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Tanggal :

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan

Program DIII

(Dr. Siti Muthoharoh, S.ST., M.P.H)

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nely Oktafiyanti

202204015

Telah dipertahankan didepan Dewan Peguji

Pada tanggal :.....

Penguji:

1. Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr.PH (.....)
2. Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan

Program DIII

(Dr. Siti Muthoharoh, S.ST., M.P.H)

Dipindai dengan CamScanner

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidakterdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Gombong, Juni 2025

Tanda tangan



Nely Oktafiyanti

Dipindai dengan CamScanner

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nely Oktafiyanti
NIM	: 202204015
Program Studi	: D3 Kebidanan
Jenis Karya	: KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA"

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklutif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkannama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, juni 2025



(Nely Oktafiyanti)

Dipindai dengan CamScanner

v Universitas Muhammadiyah Gombong

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II[1]

Nely Oktafiyanti[2], Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb[3]

INTISARI

Latar Belakang: Kejadian luar biasa (KLB) kasus diare pada balita di Indonesia mencapai kisaran 7,6 % dengan usia 2-2,5 tahun. Faktor yang mempengaruhi kasus diare akut pada balita, yaitu keadaan lingkungan, tingkat pengetahuan ibu, status sosial ekonomi masyarakat, dan makanan minuman yang mereka konsumsi. Diare jika tidak diatasi dapat menyebabkan dehidrasi, penurunan berat badan yang menyebabkan malnutrisi, dan dapat menyebabkan kematian. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi frekuensi diare yaitu dengan melakukan pijat diare

Tujuan: Melakukan penerapan pijat diare untuk mengurangi frekuensi diare pada anak balita.

Metode: Penerapan ini menggunakan metode studi kasus. Partisipan dalam penerapan ini adalah balita sejumlah 3 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Hasil: Hasil penerapan ini menunjukan sebelum dilakukan penerapan dari 3 responden adalah 2 responden (67%) memiliki frekuensi diare 3 kali dengan konsistensi cair tidak berlendir dan cair berlendir, dan 1 responden (33%) mengalami frekuensi diare 4 kali sehari dengan konsistensi cair berlendir. Setelah dilakukan penerapan pijat diare pada ketiga responden terjadi peruahan frekuensi diare yaitu 2 responden (67%) mengalami perubahan frekuensi diare 3 kali sehari menjadi 2 kali sehari dengan konsistensi lembek berbentuk seperti sosis dan 1 responden (33%) dengan frekuensi diare 4 kali sehari menjadi 2 kali sehari dengan konsistensi cair.

Kesimpulan: Penerapan pijat diare mampu mengurangi frekuensi diare pada anak balita.

Kata kunci : Pijat Diare, Balita dan Diare
Kepustakaan : 25 Pustaka (2019-2025)
Jumlah Halaman : xiii, 36, 4 lampiran

---

[1] Judul
[2] Mahasiswa Prodi Kebidanan Program DIII
[3] Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE IMPLEMENTATION OF DIARRHEA MASSAGE TO REDUCE DIARRHEA FREQUENCY IN TODDLERS AT KLIRONG II PUBLIC HEALTH CENTER[1]

Nely Oktafiyanti[2], Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb[3]

ABSTRACT

Background: The outbreak (KLB) of diarrhea cases in toddlers in Indonesia reached approximately 7.6%, with most cases occurring in children aged 2–2.5 years. Factors influencing acute diarrhea among toddlers included environmental conditions, maternal knowledge, socioeconomic status, and food and beverage consumption. If left untreated, diarrhea may lead to dehydration, weight loss, malnutrition, and even death. One non-pharmacological therapy that could help reduce the frequency of diarrhea is diarrhea massage.
Objective: To implement diarrhea massage as a method to reduce the frequency of diarrhea in toddlers.
Method: This study used a case study approach. The participants were three toddlers who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted through observation and interviews with caregivers.
Results: Before the implementation, 2 respondents (67%) experienced diarrhea three times per day with watery and mucus-containing stool consistency, while 1 respondent (33%) had diarrhea four times daily with mucus-containing watery stool. After the massage intervention, changes were observed in all three respondents. Two respondents (67%) showed improvement with frequency reduced to twice a day and stool becoming soft and sausage-like in shape. One respondent (33%) showed a decrease in frequency from four to two times a day, with the consistency becoming watery without mucus.
Conclusion: The application of diarrhea massage effectively reduced the frequency of diarrhea in toddlers.

Keywords : Diarrhea Massage, Toddlers and Diarrhea
Reference : 25 References (2019-2025)
Number of Pages : xiii, 36, 4 appendices

[1] **Title**
[2] **Studenr of Midwifery Study Program of Diploma III**
[3] **Lecturer of Muhammadiyah Gombong University**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Penerapan Pisan Ambon Untuk Mengurangi Frekuensi Diare Pada Anak Usia Balita" guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Kebidanan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak Lepas dari bnatuan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pekenankan penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terimaksih atas segala bantuan, bimbingan saran dan motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada:

1. Hj. Herniatun, S.Kep.Ners, Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Siti Mutoharoh, S.ST., MPH selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Wulan Rahmadhani, S.ST., MPH., Dr.PH selaku penguji 1 yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Kaerya Tulis Ilmiah ini
4. Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Kedua orang tua tercinta, kakek, kerabat dan teman-teman saya tentunya yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi berupa dorongan dan doa yang tiada henti

Penulis sadar bahwa dalam penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, penulis berharap kritik dan saran yang membangun

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
INTISARI ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI. ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN TEORI **5**
A. Tinjauan Pustaka 5
1. Asuhan Balita 5
2. Konsep Dasar Diare 7
3. Konsep Pijat Diare 16
B. Kerangka Konsep 21
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS **22**
A. Desain Karya Tulis 22
B. Pengambilan Subjek 22
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus 23
D. Definisi Operasional 23
E. Instrumen 23
F. Langkah Pengambilan Data 24
G. Etika Studi Kasus 25
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN **27**
A. Manajemen Kasus 27
B. Hasil 30
C. Pembahasan 31
BAB V PENUTUP **35**
A. Kesimpulan 35
B. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Derajat Dehidrasi 8
Tabel 2. Definisi Operasional 23
Tabel 3 Manajemen Kasus Responden 1 27
Tabel 4. Manajemen Kasus Responden 2 28
Tabel 5. Manajemen Kasus Responden 3 29
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 30
Tabel 7. Klasifikasi Sebelum Dilakukan Pijat Diare 30
Tabel 8. Klasifikasi Setelah Dilakukan Pijat Diare 31
Tabel 9. Efektivitas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pijat Diare 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi bayi menghadap pemijat 18
Gambar 2. Gerakan *Resting Hands* 18
Gambar 3. Gerakan *Sun Moon* 19
Gambar 4. Gerakan mencubit diatas bokong..... 19
Gambar 5. Gerakan memutar pada tulang ekor..... 19
Gambar 6. Gerakan mendorong tulang ekor 20
Gambar 7. Gerakan melingkar dibawah lutut..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
Lampiran 2. *Inform Consent*
Lampiran 3. Formulir Skrining
Lampiran 4. Lembar Observasi
Lampiran 5. SOP
Lampiran 6. Lembar Bimbingan
Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare menjadi penyebab kematian tertinggi kedua di kalangan anak-anak balita, khususnya bagi mereka yang berusia di bawah lima tahun. Anak-anak dengan kekurangan gizi atau sistem imun yang lemah sangat rentan mengalami penyakit ini (Oktavianasari et al., 2025). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Childern's Fund* (UNICEF), terjadi kasus diare sebanyak 2 miliyar di setiap tahunnya (Handayani et al., 2022). Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit ini, dengan insiden tertinggi ditemukan pada mereka yang berusia di bawah dua tahun. Seiring bertambahnya usia, angka kejadian diare cenderung menurun (Hanafiani & Irianti, 2021).

Balita di Indonesia mengalami diare mencapai kisaran 6,7 % dan angka tertinggi yang tercatat ialah 7,6 % pada balita dengan usia 2-2,5 tahun. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, kelompok usia balita merupakan kelompok yang paling banyak mengalami diare (Ginting et al., 2023). Dinas Kesehatan tahun 2022 juga menyatakan bahwa Provinsi Jawa Tengah tercatat sebanyak 179.172 atau 46,3% dengan kasus penemuan diare terbanyak di fasilitas Kesehatan (Oktavianasari et al.,

2025). Tahun 2020, insiden diare pada balita di Kabupaten Kebumen tercatat sebesar 95,74 per 1. 000 balita, dengan angka kasus kematian spesifik sebesar 0,03%. Cakupan penanganan mencapai 56,8% dari target yang telah ditetapkan. Target tersebut ditetapkan berdasarkan estimasi jumlah penderita diare pada balita, yang ditentukan sebesar 20% (DinKes Kebumen, 2020). Kecamatan dengan insiden diare balita tertinggi di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 adalah Kecamatan Kebumen, dengan angka 211,61 per 1.000 balita. Diikuti oleh Kecamatan Poncowarno dengan 99,52 per 1.000 balita, dan Kecamatan Kuwarasan dengan 74 per 1.000 balita (Faktor et al., 2020).

Kejadian luar biasa (KLB) sering terjadi, terutama di daerah dimana faktor risiko belum dikendalikan dengan baik dan perilaku kebersihan dan sanitasi tidak memadai. Berbagai faktor dapat memengaruhi kasus diare akut pada balita; ini termasuk keadaan lingkungan, tingkat pengetahuan ibu, status sosial ekonomi masyarakat, dan makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Untuk menurunkan kasus diare, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk membangun program sanitasi dan air bersih yang berbasis masyarakat. Ibu juga sangat penting dalam mencegah diare pada balita karena mereka adalah orang terdekat mereka. Beberapa faktor yang secara langsung memengaruhi terjadinya diare antara lain pengetahuan ibu, sikap ibu, kebiasaan mencuci tangan, serta tingkat kebersihan dan sanitasi (Nurbaiti et al., 2021).

Diare dapat menyebabkan tumbuh kembang anak terhambat yang disebabkan karena kehilangan cairan, terhambatnya penyerapan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak. Cairan yang hilang akibat diare dapat menyebabkan dehidrasi dan ini bisa menyebabkan anak mengalami penurunan berat badan yang berakibat malnutrisi, diare juga dapat mengakibatkan kematian. Terapi yang umum dilakukan untuk mengurangi frekuensi diare meliputi pemberian cairan melalui infus serta terapi farmakologi dengan penggunaan tablet zinc dan antibiotik. Diharapkan bahwa penyedia layanan kesehatan dapat menemukan cara baru untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat sebagai hasil dari kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan (Hamidatu Faishara et al., 2023).

Tren Evidence Based Practice (EBP) telah muncul sebagai alternatif dan metode inovatif dalam penyediaan asuhan. Di antara berbagai pendekatan EBP yang sedang berkembang, terdapat terapi komplementer yang mengintegrasikan prinsip-prinsip alternatif dengan metode konvensional-medis. Salah satu bentuk terapi komplementer yang telah diterapkan dalam intervensi asuhan adalah terapi pijat (Hamidatu Faishara et al., 2023).

Terapi pijat bekerja dengan menerapkan tekanan pada reseptor saraf kulit, yang berfungsi untuk melebarkan vena, arteri, dan kapiler. Melalui proses ini, ketegangan otot dapat dilepaskan, detak jantung menjadi lebih lambat, dan pergerakan usus dalam saluran pencernaan dapat meningkat.

Selain itu, terapi ini juga berperan dalam mencegah penyempitan pembuluh darah. Semua manfaat tersebut dapat membantu anak mengurangi frekuensi buang air besar. Pijat sebagai terapi untuk mengatasi diare merupakan metode yang menggunakan sentuhan untuk meredakan gejala diare dan mengurangi frekuensi buang air besar. Terapi pijat ini telah terbukti efektif dalam memperbaiki sistem saraf serta meningkatkan proses penyerapan nutrisi dalam tubuh (Irianti et al., 2024).

Penelitian ini bersumber dari temuan yang dipublikasikan oleh (Irianti et al, 2024), yang menunjukkan efektivitas pijat bayi dalam mengurangi frekuensi diare pada balita. Sebelum terapi pijat dilaksanakan, nilai rata-rata frekuensi diare tercatat sebesar 6,32, namun setelah dilakukan pijat, angka tersebut menurun signifikan menjadi 2,64.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penerapan terkait "Penerapan Pijat Diare Untuk Mengurangi Frekuensi Diare Pada Anak Balita"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan asuhan kebidanan pada balita dengan penerapan pijat diare untuk mengurangi frekuensi diare pada anak balita

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui frekuensi diare sebelum diberikan pijat diare

   b. Mengetahui frekuensi diare sesudah diberikan pijat diar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   a. Bagi Klien

      Dapat dijadikan pengetahuan dan diterapkan kepada balita untuk mengurangi frekuensi diare

   b. Bagi Bidan

      Dapat menambah pengetahuan bidan serta menerapkan pijat diare dalam meningkatkan pelayanan guna mengurangi frekuensi diare.

2. Manfaat Teoritis

   a. Bagi Pelayanan Kesehatan

      Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pijat diare untuk mengurangi frekuensi diare pada anak balita.

   b. Bagi Penulis

      Memperluas wawasan dan memiliki pengalaman nyata terkait pijat diare pelaksanaan penerapan, khususnya tentang “pijat diare untuk mengurangi frekuensi diare pada anak balita”

DAFTAR PUSTAKA

Afrilia Rahma Ritonga, Fitri Apriyanti, J. P. (2024). *Midwifery Care For Toddler With Diarrhea Problems In The Independent Practice Of*. *3*(3).

Amalia, F., Septiyanti, Yusuf, A. R., Arman, & Patimah, S. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Sumange Tealara Bone. *Window of Public Health Journal*, *3*(4), 795–806.

Andriyani, A., & Agustina, L. (2024). *Effect of Baby Massage on Constipation in Babies Aged 6-12 Months Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Konstipasi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan*. *5*(May 2022), 49–54.

Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, *1*(4), 309–317. https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60

DinKes Kebumen. (2020). Kejadian Diare di Kabupaten Kebumen 2020. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–174.

Dr. Nursapia Harahap, M. . (2020). (2015). *PENELITIAN KUALITATIF (D. H. S. M.A (ed.)). Wal ashri PublishingJl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara.* 6.

Faktor, A., Yang Berhubungan, L., Diare Pada Balita, K., Kebumen, K., Rumani, C., & Fibriana, A. I. (2020). Analysis of Environmental Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Kebumen District. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, *4*(2), 10–23.

Fibriyani, F. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di puskesmas sleman*. *4*(1), 59–65.

Ginting, N. S., Sari, N., & Sembiring, J. (2023). Pengaruh Baby Massage terhadap Frekuensi Buang Air Besar pada Balita dengan Diare di RS Advent Medan. *Jurnal Kebidanan Arta*, *3*(1), 30–35.

Hamidatu Faishara, Nella Vallen Ika Puspita, & Mudy Oktiningrum. (2023). Hubungan Antara Pijat Diare Dengan Intensitas Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Mijen Semarang. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *1*(2), 225–233.

Hanafiani, A., & Irianti, B. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Diare dengan Terapi Pijat Diare di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, *1*(2), 87–93.

Handayani, I., Syahputra Siregar, I., & Gusmita, R. (2022). FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Delia Kabupaten Langkat. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, *2*(2), 160–167.

Hendriani, D. P., & Ernawati, E. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(4),

Irianti, B., Israyati, N., Hang, U., & Pekanbaru, T. (2024). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal) Efektifitas Pijat Bayi Dalam Mengurangi Frekuensi Diare Pada Bayi Usia 6 – 24 Bulan Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*. *9*(1), 253–257.

Limbong, D. Q., Maharani, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Pertumbuhan, Perkembangan dan Peserta Didik [Growth, Development and Students]. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 1911–1918.

Nugrahani, C. I., Mudarris, N., & Rachmawati, L. (2024). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014. *Jurnal Sains Dan Teknologi Kesehatan*, *3*(1), 5–14. https://doi.org/10.52234/jstk.v3i1.216

Nurbaiti, N., Priyadi, P., & Maksuk, M. (2021). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, *1*(1), 13–18. https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.664

Oktavianasari, A., Fatoni, R., Farmasi, F., & Pekalongan, U. (2025). *Pola Peresepan Obat Diare pada Pasien Balita di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan Periode Januari – Juni 2024*.

Oktavianisya, N., Yasin, Z., & Aliftitah, S. (2023). Kejadian Diare pada Balita dan Faktor Risikonya. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, *13*(2), 66–75.

Putra, S., Syahran Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 27876–27881.

Simanungkalit, H. M., & Siska, S. (2019). Baby Massage terhadap Frekuensi Buang Air Besar pada Balita dengan Diare. *Jurnal Berkala Kesehatan*, *5*(2), 53.

Sofiyati, S. (2024). Penyuluhan ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Usia Balita (1-5 Tahun) Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, *2*(1), 17–35.

Sun, Y., Sun, N., & Wang, Y. (2020). *A Survey of Research on Treatment of Pediatric Diarrhea with Massage*. *2*(1), 24–31.

Suwarno, Z. H., Kristanti, F., & Soemantri, S. (2022). Meta Analisis: Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *9*(2), 153–164.

Tirla Puspita Dewi, Darah Ifalahma, A. D. L. (2022). Penanganan Diare Pada Anak Secara Alami : Literature. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas)*, 406–414.

Yulia Rahmaniu, Muhammad Siri Dangnga, & Abdul Madjid. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*,5

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

JADWAL PENERAPAN
PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI
FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II

Jadwal Penelitian	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
a. Pengajuan judul																																				
b. Konsultasi proposal KTI																																				
c. Uji turnitin																																				
d. ACC turnitin																																				
e. Ujian Proposal KTI																																				
f. Revisi post ujiaan proposal KTI																																			/	
g. ACC Proposal KTI																																				
h. Penerapan																																				
i. Konsultasi Hasil																																				
j. Ujian Hasil																																				
k. Revisi Post ujian hasil																																				
l. ACC hasil KTI																																				

Lampiran 5 SOP Pijat Diare

<table>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="3">PIJAT DIARE</td></tr>
<tr><td>No Dokumen SPO-UPT-KES-MAT</td><td>Nomor Revisi</td><td>Halaman 1 dari 1</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Upaya yang dilakukan oleh petugas kesehatan atau pasien untuk mengurangi frekuensi diare dengan terapi pijat diare</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Membantu mengurangi frekuensi diare</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Dilakukan pada penderita diare</td></tr>
<tr><td>PETUGAS</td><td colspan="3">Nely Oktafiyanti</td></tr>
<tr><td>PERALATAN</td><td colspan="3">Alat :
1. Pelak pengalas
2. Handuk
3. 1 set baju ganti bayi
4. bedong</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">A. Sikap Dan Perilaku
1. Memberikan salam
2. Menyambut pasien dengan baik
3. Menjelaskan manfaat dan prosedur Tindakan
4. Menanyakan kesiapan pasien
5. Mengawali dengan membaca tasmiah
6. Menjaga privasi pasien
B. Tahap Kerja
1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Mempersiapkan alat: perlak pengalas, handuk 1 set baju ganti bayi, bedong
3. Mengintruksikan pada ibu bayi untuk melepas baju bayinya
4. Memposisikan bayi terlentang dengan kaki dekat pemijat
5. Memposisikan bayi terlentang dengan kaki dekat pemijat
</td></tr>
</table>

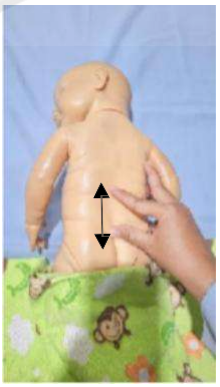
	6. Melakukan Gerakan resting hands, meletakan tangan diatas perut bayi tanpa tekanan supaya perut bayi rileks, dilakukan selama kurang lebih 8 detik  7. Melakukan Gerakan sun moon berlawanan arah jarum jam (lakukan 6-12 kali)  8. Melakukan Gerakan seperti mencubit bagian atas bokong, bermanfaat untuk melancarkan sirkulasi dan menguatkan tubuh (dilakukan selama 6-12 kali)



9. Melakukan Gerakan memutar pada tulang ekor menggunakan ibu jari berlawanan dengan jarum jam, bermanfaat untuk melancarkan peristaltik usus besar (lakukan selama 6-12 kali)



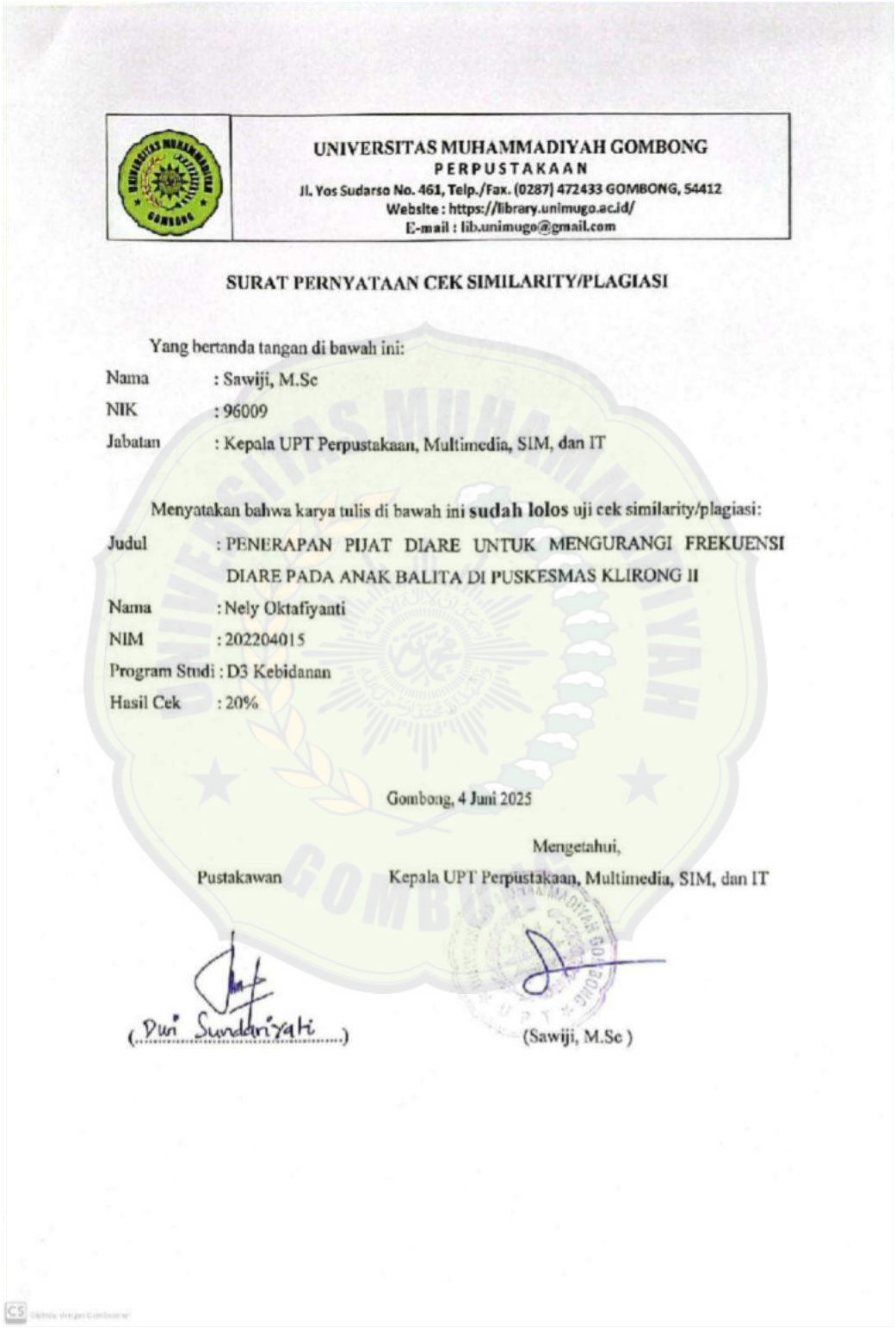
10. Melakukan Gerakan mendorong ibu jari ditulang ekor kemudian jari telunjuk mendorong ke atas, bermanfaat untuk menghentikan diare (dilakukan 6-12 kali)



11. Melakukan Gerakan melingkar dibawah lutut dengan jarak 4 jari anak yang dipijat, lakukan

	selama 6-12 kali (pijat secara bergantian kaki kiri dan kanan)  12. Membantu membersihkan bayi dan mengenakan baju 13. Memberitahu ibu bayi bahwa Tindakan telah selesai 14. Membereskan alat-alat **C. Tahap Terminasi** 1. Menjelaskan kepada pasien dan keluargabahwa Tindakan sudah dilakukan 2. Mengakhiri dengan membaca tahmid 3. Mendokumentasikan tindakan

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarism



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : PENERAPAN PIJAT DIARE UNTUK MENGURANGI FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS KLIRONG II
Nama : Nely Oktafiyanti
NIM : 202204015
Program Studi : D3 Kebidanan
Hasil Cek : 20%

Gombong, 4 Juni 2025

Pustakawan

(Dwi Sundariyati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7 Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi Responden An. R



Gambar 1. Pijat Hari Ke 1 Pagi



Gambar 2. Pijat Hari Ke 1 Sore



Gambar 3. Pijat Hari ke 2 Pagi



Gambar 4. Pijat Hari ke 2 Sore



Gambar 5. Pijat Hari ke 3 Pagi



Gambar 6. Pijat Hari ke 3 Sore

Dokumentasi Responden An. S



Gambar 1. Pijat Hari Ke 1 Pagi



Gambar 2. Pijat Hari Ke 1 Sore



Gambar 3. Pijat Hari ke 2 Pagi



Gambar 4. Pijat Hari ke 2 Sore



Gambar 5. Pijat Hari ke 3 Pagi



Gambar 6. Pijat Hari ke 3 Sore

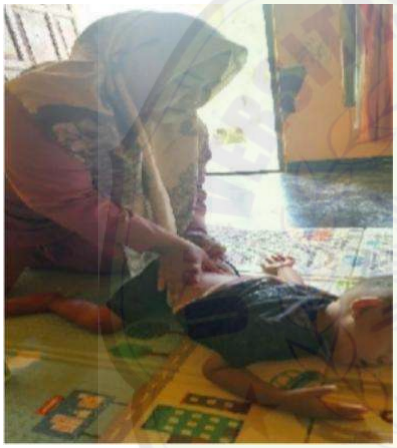
Dokumentasi Responden An. Z



Gambar 1. Pijat Hari Ke 1 Pagi



Gambar 2. Pijat Hari Ke 1 Sore



Gambar 3. Pijat Hari ke 2 Pagi



Gambar 4. Pijat Hari ke 2 Sore



Gambar 5. Pijat Hari ke 3 Pagi



Gambar 6. Pijat Hari ke 3 Sore

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nely Oktafiyanti
NIM : 202204015
Nama Pembimbing : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Senin, 11 November 2024	• Konsul jurnal • Mencari data permaslahan • Pemecahan masalah		
2	Jum'at, 22 November 2024	• Konsu judul		
3	Selasa, 26 november 2024	• Revisi judul		
4	Jum'at 6 Desember 2025	• ACC judul		
5	Senin, 20 Januari 2025	• Konsul BAB I dan BAB II • Revisi BAB I & BAB II • Lanjut BAB III		
6	Kamis, 30 Januari 2025	• Revisi BAB I & II • Konsul BAB III		

Universitas Muhammadiyah Gombong

7	Rabu, 5 Februari 2025	• Revisi BAB I, II & III		
8	Jum'at, 7 Februari 2025	• ACC proposal • Lanjut turnitin		
9	Senin, 10 februari 2025	• ACC Turnitin		
10	Rabu, 12 Maret 2025	• ACC post seminar proposal		
11	Senin, 5 Mei 2025	• Konsul BAB IV & V		
12	Kamis, 8 Mei 2025	• Revisi BAB IV & V		
13	Rabu, 14 Mei 2025	• Parafrase BAB IV & V • Lanjut Intisari		
14	Jum'at, 16 Mei 2025	• Revisi intisari		
15	Sabtu, 17 Mei 2025	• ACC intisari • Lanjut konsul abstack		
16	Selasa, 17 Juli 2025	• ACC KTI		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III

(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nely Oktafiyanti
NIM : 202204015
Nama Pembimbing : Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr.PH

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Sabtu, 8 Maret 2025	• Revisi post seminar proposal		
2	Rabu, 12 Maret 2025	• ACC post seminar proposal		
3	Selasa, 8 Juli 2025	• Konsul revisi post seminar hasil • ACC seminar hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III

(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nely Oktafiyanti
NIM : 202204015
Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Senin, 19 Mei 2025	• Konsul abstrak • Revisi bagian metode menggunakan past tense dan verb II		
2	Rabu, 21 Mei 2025	• ACC abstrak		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III

(Dr. Siti Muflicharoh, S.ST., M.P.H)